

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *GOOGLE SITES* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV

Intan Purnomosari^{1*}

¹SD N Gondang 1 Gondang, Sragen, Jawa Tengah

*e-mail: intanpurnomosari28@guru.sd.belajar.id

Abstract: This study aims to determine the effect of using Google Sites media on students' learning independence. This type of research is quantitative research. The method used is preexperimental with a research design, namely One Group Posttest. The population in this study were students of grade IV of SD N Gondang 1. The number of samples in this study was 30 students obtained by probability sampling techniques. Data collection used a questionnaire on learning independence and learning media responses with Google Sites. The independent variable in this study is the results of the student response questionnaire on the use of media and the dependent variable is learning independence. Primary data in the form of student response questionnaire results and learning independence questionnaire results while secondary data are books, articles, journals and other sources related to the variables in this study. Hypothesis testing was carried out using a simple linear regression test processed with the SPSS program. The results showed that the significance value was $0.000 < 0.05$ and the $t_{count} > t_{table}$ was $4.662 > 2.0518$ so it can be concluded that there is a positive effect of using Google Sites media on students' learning independence. This means that the use of Google Sites media can increase students' learning independence. The coefficient of determination is 43.7% while the rest is influenced by other factors outside the independent variables in this study.

Keywords: Google Sites, Learning Independence

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Google Sites* terhadap kemandirian belajar peserta didik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan desain penelitian yaitu *One Group Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD N Gondang 1. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang peserta didik yang diperoleh dengan teknik *probability sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemandirian belajar dan respon media pembelajaran dengan *Google Sites*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu hasil angket respon peserta didik terhadap penggunaan media dan variabel dependennya yaitu kemandirian belajar. Data primer berupa hasil angket respon peserta didik dan hasil angket kemandirian belajar sedangkan data sekundernya yaitu buku, artikel, jurnal dan sumber lain yang terkait dengan variabel dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linear sederhana yang diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,662 > 2,0518$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media *Google Sites* terhadap kemandirian belajar peserta didik. Artinya, dengan adanya penggunaan media *Google Sites* dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Besar koefisien determinasi sebesar sebesar 43,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel bebas dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Google Sites*, Kemandirian Belajar

Diterima: 1 Oktober 2024

Disetujui: 10 November 2024

Dipublikasi: 30 November 2024



© 2024 FKIP Universitas Terbuka
This work is licensed under a CC-BY license

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia dalam memainkan peranannya dalam kemajuan kehidupan. Indonesia menjadikan pendidikan dasar sebagai fondasi dalam pembentukan kemampuan akademik dan sosial peserta didik (Anisa et al., 2021). Pendidikan dasar tidak hanya memberikan informasi saja melainkan juga awal dari peserta didik mengembangkan diri agar mandiri dan bertanggungjawab dalam proses belajarnya (Rahman et al., 2022). Kemandirian belajar yaitu kemampuan seseorang dalam mengevaluasi dan merencanakan kegiatan belajar secara mandiri dengan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan merangsang perkembangan kognitif (Fahmy et al., 2018). Kemandirian belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan dimana peserta didik diharapkan mampu mengelola waktu, mengatur tujuan, dan mencari sumber belajar secara mandiri dengan efektif (Yahya & Warmi, 2021). Menurut Diana et al. (2020) indikator kemandirian belajar terdiri dari: (a) ketidaktergantungan terhadap orang lain, (b) memiliki kepercayaan diri, (c) berperilaku disiplin, (d) memiliki rasa tanggung jawab, (e) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan (f) melakukan kontrol diri.

Kelas IV merupakan salah satu tahap transisi dari pembelajaran terstruktur dan terbimbing yang diberikan oleh guru menuju dimulainya pembelajaran mandiri (Latifah et al., 2022). Pada usia ini, peserta didik hendaknya diberikan pembelajaran yang dapat mengasah kemandirian belajar mereka agar mereka dapat memahami pentingnya pengaturan diri dalam belajar serta bagaimana cara mencari dan mneggolah informasi dari berbagai sumber (Trianziani, 2020). Namun, dalam prakteknya pada tahap ini, banyak peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan guru secara intensif maupun orang tua dalam mengerjakan tugas mereka (Yonas & Suherman, 2024). Mereka masih menggantungkan diri dan belum dapat belajar secara mandiri.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas IV SD N Gondang 1, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat kemandirian yang masih perlu dikembangkan dalam mengelola waktu dan merencanakan pembelajaran mereka. Banyak di antara mereka yang belum terbiasa menyusun jadwal belajar secara mandiri atau memprioritaskan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Sebagian siswa masih sering mengandalkan orang tua atau saudara untuk mengingatkan mereka mengenai jadwal belajar. Selain itu, beberapa peserta didik belum dapat menggunakan sumber belajar secara maksimal atau menggunakan sumber belajar diluar buku yang digunakan sekolah. Peserta didik yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugas Sebagian besar memilih untuk tidak mengerjakannya dibandingkan mencari sumber belajar lain di luar buku yang digunakan di sekolah.

Kemandirian belajar tentu sangat berdampak pada kemampuan kognitif peserta didik terutama pada kemampuan mereka dalam menyelesaikan ulangan di sekolah (Nisak & Arifin, 2024). Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang kurang cenderung tidak mampu dan malas mengerjakan soal saat ulangan harian. Hal ini terjadi karena beberpa faktor yang tercermin dalam indikator kemandirian belajar yaitu pada indikator tanggungjawab yang menunjukkan bahwa peserta didik tidak memperhatikan guru saat penjelasan dan tidak mengerjakan tugas secara mandiri. Selanjutnya, indikator disiplin

yang ditunjukkan dimana peserta didik masih ada beberapa yang telat dalam mengumpulkan tugasnya. Pada indikator inisiatif, ditunjukkan dengan peserta didik yang hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar. Mereka enggan memanfaatkan gadget yang mereka miliki sebagai referensi atau sumber belajar yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Sedangkan pada indikator kepercayaan diri, ditemukan bahwa banyak siswa yang masih merasa kurang percaya diri dalam berinteraksi di kelas. Sebagian besar peserta didik cenderung tidak merespons pertanyaan yang diajukan oleh guru, meskipun mereka mengetahui jawabannya. Mereka sering kali tampak ragu-ragu dan malu untuk berbicara atau menjawab pertanyaan di depan kelas, sehingga mereka lebih memilih untuk diam atau hanya menunggu instruksi lebih lanjut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari et al. (2024) yang menyatakan bahwa indikator pada kemandirian belajar peserta didik belum dapat dilaksanakan secara maksimal sehingga diperlukan adanya pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan temuan Hidayat et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa peserta didik yang kurang keinginannya dalam belajar dapat difasilitasi dengan pembelajaran mandiri bagi peserta didik. Salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran yang bergeser pada media pembelajaran berbasis teknologi dan lebih interaktif.

Google Sites adalah platform yang disediakan oleh *google* yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengelola situs web secara sederhana dan interaktif (Wijaya & Rukmana, 2024). Dengan menggunakan *Google Sites*, siapa pun, baik individu maupun kelompok, dapat membuat situs web tanpa perlu memiliki keterampilan pemrograman atau desain yang mendalam (Candrasari & Munandar, 2023). Menurut Kusno & Setyaningsih (2021) dengan belajar menggunakan bantuan media teknologi, peserta didik dapat merasakan belajar dengan mandiri, mudah dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Selain itu, *Google Sites* menawarkan kelebihan dalam penyajian materi yang lebih variatif dan menarik (Ciherang et al., 2024). Guru dapat dengan mudah mengintegrasikan konten dari *Google Drive*, *Google Docs*, *Google Sheets*, dan *Google Slides*. Selain itu, guru dapat menyesuaikan tampilan dan struktur situs sesuai kebutuhan yang memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik, seperti menggunakan gambar, video, dan tautan interaktif yang sesuai dengan usia peserta didik. Dengan *Google Sites*, peserta didik dapat belajar untuk mengatur dan mengelola informasi mereka sendiri, yang mendorong kemandirian belajar (Maskar et al., 2021). Peserta didik dapat mencari dan menyusun materi sesuai dengan cara belajar masing-masing. Guru juga dapat memberikan umpan balik secara langsung melalui situs yang dibuat, dan peserta didik dapat melihat progres mereka dengan lebih jelas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2021) penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran berdampak positif terhadap kemandirian belajar peserta didik. Selain itu, penelitian yang dilakukan Kusno & Setyaningsih (2021) menjelaskan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis web dalam bentuk *worksheet* dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media *google sites* terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas IV SD N Gondang 1.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain preeksperimental karena dalam penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol. Penelitian pra eksperimen merupakan penelitian dengan maksud mengetahui dampak dari perlakuan yang diberikan dalam keadaan yang dikendalikan pada objek tertentu (Sugiyono, 2018). Desain penelitian yang digunakan berupa *one group posttest design* yang melibatkan satu kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD N Gondang 1. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang peserta didik yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas atau independent (penggunaan media *Google Sites*) dan variabel terikat atau dependen (kemandirian belajar). Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 di SD Negeri Gondang 1.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa angket berupa survei implementasi penggunaan media pembelajaran *Google Sites* dan kuisisioner kemandirian belajar. Data primer berupa hasil angket respon peserta didik dan hasil angket kemandirian belajar sedangkan data sekundernya yaitu buku, artikel, jurnal dan sumber lain yang terkait dengan variabel dalam penelitian ini. Teknik analisis data atau pengujian yang dilakukan yaitu berupa uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Google Sites* terhadap kemandirian belajar peserta didik. Pengujian dilakukan dengan SPSS 20 dimana data yang digunakan telah memenuhi uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan uji linearitas. Adapun skor pada angket menggunakan skala likert. Data yang diperoleh dikonversi dengan cara menaikkan skala pengukuran dari skala ordinal ke skala pengukuran interval, baru dilakukan pengujian statistic (Herlangga & Pratiwi, 2018).

Setelah memperoleh skor, maka skor kemandirian belajar peserta didik dapat dikategorikan sesuai Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kategori Kemandirian Belajar

Klasifikasi	Interval
Tinggi	$X \geq \bar{X} + SD$
Sedang	$\bar{X} - SD \leq X < \bar{X} + SD$
Rendah	$X \leq \bar{X} - SD$

(Sumber Tabel : Arikunto 2001)

Keterangan :

X : Nilai kemandirian belajar

\bar{X} : Rata-rata nilai kemandirian belajar

SD : Standar deviasi dari nilai kemandirian belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

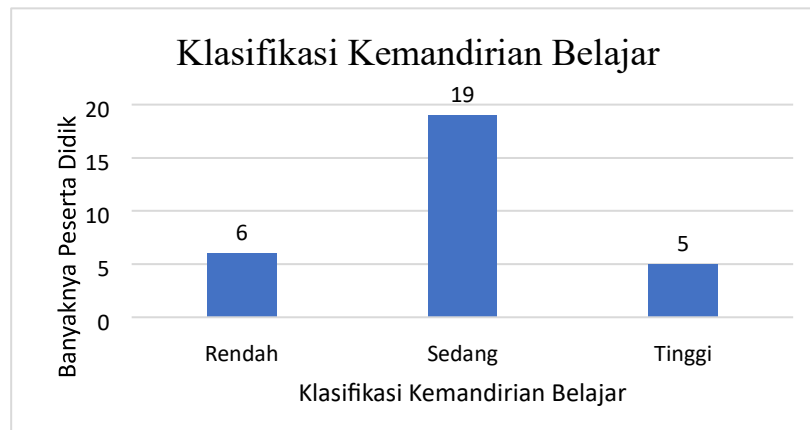
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan media *Google Sites* terhadap kemandirian belajar peserta didik. Setelah dilakukan validasi instrumen penelitian kemudian dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Google Sites*. Kemudian, dilakukan observasi dan lembar

pengisian kuisionerr respon peserta didik terhadap penggunaan media *Google Sites* dan kuisioner kemandirian belajar peserya didik. Data yang diperoleh merupaka data primer yang kemudian dianalisis menggunakan analisis statistic deskriptif, pengkategorian kemandirian belajar, dan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh penggunaan media *Google Sites* terhadap kemandirian belajar peserta didik. Berikut ini disajikan hasil dari analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari hasil kuisioner kemandirian belajar setelah menggunakan media *Google Sites*.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kemandirian Belajar	30	69	87	77,167	4,161

Berdasarkan Tabel 2 di atas diperoleh bahwa nilai maksimum dari kemandirian belajar yaitu 87 dan nilai minimumnya yaitu 69. Nilai kemandirian belajar peserta didik memiliki rata-rata yaitu 77,167 dengan standar deviasi 4,161. Pengkategorian kemandirian belajar dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Klasifikasi Kemandirian Belajar.

Gambar 1 menunjukkan bahwa banyak peserta didik dengan kemandirian belajar rendah sebanyak 6 (20%), peserta didik dengan kemandirian belajar sedang sebanyak 19 (63,33%) dan peserta didik dengan kemandirian belajar tinggi sebanyak 5 (16,67%). Hasil rata-rata keseluruhan sebesar 77,167 yang artinya bahwa kemandirian peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *Google Sites* berada pada kategori sedang. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Google Sites* terhadap kemandirian belajar peserta didik dilakukan uji regresi linier sederhana. Sebelumnya, dilakukan uji prasyarat uji normalitas dan uji linearitas sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	Sig.

kemampuan kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Besar pengaruh penggunaan media *Google Sites* terhadap kemandirian belajar peserta didik yaitu 43,7% yang artinya bahwa penggunaan media *Google Sites* memberikan kontribusi terhadap kemandirian belajar sebesar 43,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel bebas yang mempengaruhi penelitian ini.

Media berbasis web ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang interaktif dan dinamis, seperti melalui video, gambar, serta aktivitas berbasis web (Novandriawan & Kusdiyanti, 2021). Fitur-fitur ini bukan saja memotivasi peserta didik tetapi juga memfasilitasi pemahaman materi secara lebih baik. *Google Sites* dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara pasif. *Google Sites* juga memberi kesempatan pada siswa untuk mengatur informasi yang mereka pelajari dan mengelola waktu belajarnya dengan lebih mandiri (Bhagaskara et al., 2021). Dengan fitur yang memungkinkan akses ke berbagai sumber belajar, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih teratur dan sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Setiap materi pembelajaran disusun dengan cara yang terstruktur, misalnya dimulai dengan penjelasan konsep dasar, dilanjutkan dengan contoh soal, dan akhirnya diakhiri dengan kuis atau latihan. Kuis interaktif yang ada di dalam *Google Sites* memungkinkan siswa untuk langsung memeriksa pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari. Hal ini mengubah pembelajaran yang biasanya bersifat pasif menjadi lebih aktif, karena siswa terlibat langsung dalam proses evaluasi diri. Hal ini tentunya mendukung peningkatan kemandirian belajar, karena siswa bisa memilih dan mengatur sumber belajar sesuai kebutuhan mereka. Oleh karena itu, penggunaan *Google Sites* dapat membantu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik dan fleksibel, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan mandiri dalam proses belajarnya (Ciherang et al., 2024).

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh siswa selama penelitian, banyak dari mereka mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar menggunakan *Google Sites* dibandingkan dengan cara belajar tradisional. Siswa juga merasa lebih mandiri dalam mencari informasi tambahan yang diperlukan, seperti melalui video atau artikel yang ada di *Google Sites*. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses belajarnya. Namun, meskipun banyak siswa merasa lebih mandiri, beberapa dari mereka mengaku kesulitan saat pertama kali menggunakan platform ini, terutama bagi yang belum terbiasa dengan teknologi dalam pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi bisa memberi banyak manfaat, pengenalan dan penyesuaian yang tepat dari guru sangat penting agar siswa dapat memanfaatkan media ini dengan maksimal (Rusmiati et al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah et al. (2022) dan Hidayat et al. (2021) menjelaskan bahwa berbasis *Google Sites* yang layak untuk digunakan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dapat difokuskan pada kemandirian belajar peserta didik. Dengan menggunakan *Google Sites*, peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran secara mandiri yang mencakup berbagai sumber belajar, seperti artikel, video, dan kuis interaktif. Ini memberikan kesempatan bagi peserta didik

untuk belajar dengan cara yang lebih terstruktur dan mandiri. Penelitian lain yang dilakukan oleh Saputra et al. (2020) pembelajaran berbasis web bisa meningkatkan peserta didik agar tetap berusaha sendiri dengan berfikir secara analitis serta guru hanya sebagai fasilitator dan motivator, maka dengan itu sistem aktivitas pembelajaran dapat berlangsung sangat terarah serta sempurna. Kusno & Setyaningsih (2021) menjelaskan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis web dalam bentuk *worksheet* dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. *Google Sites* memberikan alat yang mendukung peserta didik dalam mengambil inisiatif dalam proses belajar mereka, mengorganisir informasi, dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Dengan memanfaatkan teknologi ini, peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan cara yang lebih menarik. Namun, peran guru tetap penting dalam membimbing peserta didik agar mereka dapat menggunakan media ini secara efektif dan produktif. Dengan demikian, kemandirian belajar dapat dicapai dan ditingkatkan melalui pemanfaatan *Google Sites* dalam konteks pembelajaran interaktif.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Google Sites* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemandirian belajar peserta didik, dengan kontribusi sebesar 43,7%. Penggunaan media berbasis web ini tidak hanya meningkatkan motivasi peserta didik, tetapi juga memungkinkan mereka untuk belajar secara interaktif dan dinamis melalui berbagai sumber, seperti video, gambar, dan kuis interaktif. Dengan demikian, *Google Sites* memfasilitasi pemahaman materi secara lebih baik dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, penting untuk terus memanfaatkan *Google Sites* dalam pembelajaran yang interaktif dan menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak akan dapat terlaksana tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel hasil penelitian ini. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para peserta didik yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan keterlibatan aktif dari para peserta didik, penelitian ini tidak akan dapat dilaksanakan dengan baik. Terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian ini, serta kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Google Sites*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *In Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(01), 1–12.
- Arikunto, S. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.

- Bhagaskara, A. E., Firdausi, A. K., & Syaifuddin, M. (2021). Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 104–119. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5541>
- Candrasari, P., & Munandar, K. (2023). Pemanfaatan Media Quizizz pada Asesmen Sumatif Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Gaya Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biologi*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.47134/biology.v1i2.1960>
- Ciherang, D. S. D. N., Supriatna, D., Sepriyanti, D., & Hartono, R. (2024). *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Web Google Site Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5*. 13(2).
- Diana, P. Z., Wirawati, D., & Rosalia, S. (2020). Blended Learning dalam Pembentukan Kemandirian Belajar. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 9(1), 16. <https://doi.org/10.35194/alinea.v9i1.763>
- Fahmy, A. F. R., Wardono, W., & Masrukan, M. (2018). Kemampuan Literasi Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa pada Model Pembelajaran RME Berbantuan Geogebra. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(22), 559–567.
- Herlangga, K., & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Self Assessment System, Dan Tarif Pajak Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Terdaftar Di Kpp Pratama Ilir Timur Palembang). *Julyxxxx*, x, No.x(28), 1–18.
- Hidayat, A. K., Yulianti, D., & Herpratiwi. (2021). Penggunaan Google Sites Dalam Membangun Kolaborasi Pada Materi Korosi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(2), 440–451. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i2.10997>
- Kumalasari, M. R., Yuliani, H., & Azizah, N. (2024). Pengaruh Google Sites Berbasis Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Materi Fluida Statis. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 15(2), 145–152. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v15i2.15545>
- Kusno, K., & Setyaningsih, E. (2021). Self-Regulated Learning of Mathematics for Teacher Prospectives in the Development of Student E-Worksheets. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 5(1), 205. <https://doi.org/10.31764/jtam.v5i1.3911>
- Latifah, S., Rukmana, D., Artikel, R., & Kunci, K. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Google Sites Berorientasi Kemandirian Belajar Siswa. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13, 326–335. <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX>
- Maskar, S., Dwi Puspaningtyas, N., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Communnity Development Journal*, 2(2), 487–493.
- Nisak, S., & Arifin, Z. (2024). Pengaruh Media Permainan Menyusun Kata Pada Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Literasi dan Kemandirian Siswa Kelas II SD Negeri Pesanggrahan 1 Kwanyar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2109–2114. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2338>

- Novandriawan, F., & Kusdiyanti, H. (2021). Meningkatkan kemandirian belajar dengan menggunakan pembelajaran Oboard berbasis web. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(5), 502–509. <https://doi.org/10.17977/um066v1i52021p502-509>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rusmiati, M. N., Ashifa, R., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1490–1499. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.2203>
- Saputra, N., Wedyawati, N., & Buton, U. M. (2020). Efektivitas Metode Pembelajaran Inkuiri Berbasis Web Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin*, 72–76. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/10>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Trianziani, S. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 4(November), 274–282.
- Wijaya, H. A., & Rukmana, L. (2024). *Transformasi Komunikasi Sekolah : Pelatihan Google Sites sebagai Solusi Inovasi Humas OSIS SMA Negeri 1 Sungai Penuh*. 4(5), 683–691.
- Yahya, I., & Warmi, A. (2021). *Analisis kemandirian belajar matematika saat pembelajaran daring pada siswa smp*. 8(2), 336–347.
- Yonas, H. H., & Suherman, A. (2024). *Upaya Meningkatkan Efektivitas Perlindungan Hukum Anak Korban Bullying di Lingkungan Sekolah*. 2(1), 323–328.